

ABSTRAK

Meitha Nur Laila, 1910610064, Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis dan *Adversity Quotient* Pada Pembelajaran dengan Pendekatan Matematika Realistik.

Dalam pembelajaran matematika setidaknya peserta didik memerlukan kemampuan berpikir kritis matematis dan juga *adversity quotient*. Kemampuan ini dapat membantu peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan matematika dengan tepat. Tetapi peserta didik kurang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis matematis dan *adversity quotient* mereka. Hal itu dipicu oleh penggunaan pendekatan atau strategi pembelajaran yang kurang mengasah kemampuan tersebut. Pendekatan yang dirasa tepat untuk mengembangkan kemampuan tersebut adalah pendekatan matematika realistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik antara sebelum pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik dengan setelah pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik, dan 2) terdapat peningkatan *adversity quotient* peserta didik antara sebelum pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik dengan setelah pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan penelitian ini adalah peserta didik kelas VII MTs Hasan Kafrawi yang berjumlah 60 peserta didik dan sampelnya peserta didik kelas VII A MTs Hasan Kafrawi yang berjumlah 30. pengambilan sampel dilakukan dengan *simple random sampling*, dengan melakukan undian. Data penelitian dikumpulkan melalui instrument soal kemampuan berpikir kritis matematis dan angket *adversity quotient*, serta dokumentasi kegiatan penelitian. Teknik analisis data menggunakan 2 teknik, yaitu uji paired sample t-test dan uji n-gain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan pendekatan matematika realistik yang dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} -10,628$ dengan taraf sig (2-tailed) sebesar 0,000, dapat diartikan nilai sig (2-tailed) $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak, dan 2) terdapat peningkatan *adversity quotient* peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan pendekatan matematika realistik yang dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} -13,209$ dengan taraf sig (2-tailed) sebesar 0,000, dapat diartikan nilai sig (2-tailed) $< 0,05$, sehingga H_0 ditolak. Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis dan *adversity quotient* peserta didik pada pembelajaran dengan menggunakan pendekatan matematika realistik.

Kata Kunci: Kemampuan Berpikir Kritis Matematis, *Adversity Quotient*, Pendekatan Matematika Realistik